

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada kelas X TKR di SMK Swasta PAB 12 Saentis Tahun ajaran 2022/2023. Hal ini dapat dilihat dari persentase motivasi belajar siswa pada siklus I yang termasuk dalam kategori “Cukup” (<55-69%) ada sebesar 13,33 % atau sebanyak 4 orang dan pada siklus II tidak ada lagi siswa yang motivasi belajarnya berkategori Cukup. Sedangkan pada kategori “Sangat Baik”(>86%) mengalami peningkatan yang pada siklus I hanya sebesar 16,66 % menjadi 86,66 % pada siklus kedua. Rata-rata skor kelas juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 13,60 %.
2. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada elemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan Hidup (K3LH) Dan Budaya Kerja Industri mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan pada jumlah siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, yaitu dari 28 siswa (93,33%) pada Pra siklus, menjadi 7 siswa (23,33 %) pada siklus II, dan pada siklus II tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai dibawah

KKM. Selain itu, nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus I sebesar 35,35 %, dan dari siklus I ke siklus II sebesar 8,87 %.

5.2 Implikasi

Motivasi belajar dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sebagaimana ditunjukkan dari penelitian terdahulu dan kesimpulannya. Langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan membuat pembelajaran di kelas menjadi lebih interaktif. Seperti pemberian motivasi sebelum melaksanakan pembelajaran, penyampaian materi yang tidak monoton, pelaksanaan diskusi kelompok, pemberian kuis, hingga pemberian penghargaan kepada siswa yang memperoleh nilai kuis tertinggi. Hal ini menjadi bukti bahwa model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD), bisa diterapkan oleh guru pada mata pelajaran PDTO, terutama pada kelas yang memiliki masalah pada motivasi belajar dan hasil belajar yang rendah.

Penerapan model pembelajaran STAD sangat tepat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran STAD menjadikan siswa lebih aktif, percaya diri untuk menyampaikan pendapat, lebih bersemangat menggali potensi diri, lebih tekun mengerjakan tugas, lebih ulet dalam menghadapi kesulitan belajar, serta mandiri untuk belajar. Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa model pembelajaran STAD memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal ini

terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Dalam menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini, sangat bergantung pada keterlibatan semua aspek pendukung seperti siswa, tenaga pengajar, dan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran. Keterlibatan guru sangat penting karena guru yang akan merancang proses pembelajaran dan tindakan yang akan dilakukan dengan menerapkan 5 sintaks model pembelajaran STAD.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada mata pelajaran Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif yang diperoleh selama dua siklus, maka saran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran STAD berpengaruh positif untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Dimana motivasi belajar siswa yang tinggi juga akan meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Untuk itu, disarankan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran STAD dengan tujuan meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
2. Untuk guru yang menerapkan model pembelajaran *Student teams Achievement Division* (STAD), guru hendaknya sungguh-sungguh menggali kesulitan yang dihadapi siswa dalam kegiatan pembelajaran, sehingga akan menjadi bahan refleksi pada kegiatan pembelajaran

selanjutnya. Guru diharapkan menjadi fasilitator yang baik bagi siswa sehingga dapat mempercepat siswa untuk memahami pelajaran dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih mendalam.

3. Untuk siswa, agar selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran kelompok guna mengembangkan motivasi belajar, dan meningkatkan hasil belajar. Penerapan belajar dalam kelompok yang baik dan tepat akan merangsang siswa untuk lebih termotivasi mengikuti pembelajaran, untuk itu dalam belajar kelompok sebaiknya dipantau dengan baik oleh guru yang menerapkan model pembelajaran STAD dalam pembelajaran.
4. Perlu diadakan penelitian lanjutan pada mata pelajaran lainnya khususnya yang ada praktek dengan menerapkan model pembelajaran *Student teams Achievement Division* (STAD) ini, untuk mengetahui sejauh mana penerapan model ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.